

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Pangeran Muhammd Noor Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Pangeran Muhammd Noor adalah sekolah setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berada dilingkungan kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Ir. Pangeran Muhammad Noor Pelambuan. Madrasah Tsanawiyah Pangeran Muhammad Noor ini didirikan pada tahun 2011 oleh Ibu Idawati, S.Pd.I bersama kawan-kawan. Kemudian Madrasah Tsanawiyah Pangeran Muhammad Noor dibantu oleh pihak terkait sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tujuan didirikannya MTs Pangeran Muhammad Noor tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam Madrasah Tsanawiyah Pangeran Muhammad Noor menggunakan nama “Pangeran Muhammad Noor” karena mengandung nilai filosofis yaitu orang yang pertama menjadi gubernur Kalimantan Selatan serta mengenang jasa-jasa pahlawan yang ada di Kalimantan Selatan.

Jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitar, maka MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut adalah berada dipemukiman warga setempat dan jauh dari keramaian

kota, sehingga terlepas dari bisingnya jalan raya dan hiruk piruk kehidupan pusat kota.

## 2. Visi dan Misi

Visi gambaran secara garis besar dari sebuah madrasah demi membangun dan mengembangkan pendidikan agar dimasa depan lebih baik. Adapun visi MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin yaitu “Cerdas, Terampil, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia”. Upaya mewujudkan visi tersebut, Misi MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin adalah:

- a. Mensinergikan potensi yang ada secara optimal
- b. Melaksanakan PBM yang dinamis dan kreatif
- c. Membangun hubungan yang harmonis antara Madrasah, Orang tua dan Masyarakat.

## 3. Tujuan dan Sasaran

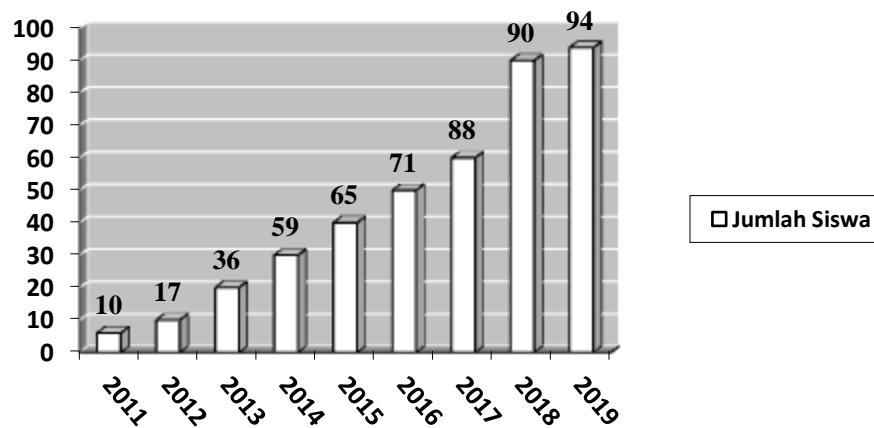
Tujuan madrasah tidak lepas dari tujuan Pendidikan Nasional, tujuannya melaksanakan dan mensukseskan Program Wajar 9 Tahun dengan mengikuti segala ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara keseluruhan,

Sasaran yang akan menjadi poin-poin mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah, adapun sasaran MTs Pangeran Muhammad Noor yaitu tercapainya peningkatan dan pengajaran, tercapainya standar kualitas; kuantitas; dan fungsi sarana prasarana pendidikan, serta tercapainya peningkatan ketatausahaan.

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin secara umum dari tahun 2011/2012 hingga 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV. Grafik Jumlah Siswa MTs Pangeran Muhammad Noor Tahun 2011-2019**



Tabel di atas menyatakan bahwa kondisi siswa setiap tahun memiliki peningkatan yang dimulai awal berdiri madrasah siswa yang bersekolah hanya 9 siswa, kemudian pada tahun ke tahun hingga dari tahun pelajaran 2011/2012 hingga 2019/2020 jumlah siswa 97 orang secara keseluruhan dari kelas VII sampai hingga kelas IX di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin.

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Pada penyajian data tentang Pendekatan *Customer need, Cost, Convenience, dan Communication* (4C) dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. *Customer Need* (kebutuhan pelanggan) di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Kebutuhan pelanggan atau masyarakat di MTs Pangeran Muhammad Noor berawal dari adanya keinginan dan harapan yang terbaik untuk anak mereka. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung dengan orangtua siswa mengenai kebutuhan pelanggan di MTs Pangeran Muhammad Noor, sebagai berikut:

- a. Menguasai Ilmu Agama

Menguasai ilmu agama menjadi salah satu keinginan yang diprioritaskan bagi orangtua siswa di MTs Pangeran Muhammad Noor untuk anak mereka. Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Sri Rahayu orangtua siswa kelas IX, sebagaimana hasil wawancara secara langsung, berikut:

*“Kahandakku sekira anakku agamanya kuat, mamanya ni kada tapi bisa jua, kada sekolah. Jadi aku handak inya pintar di agama. Bila sudah lulus sini handak aku pondok akan sekira agamanya kuat. Aku ingin anakku sukses dalam agama, anaknya tu maasi aja pang di rumah ni. Bila sudah sampai di rumah, di rumah aja kada kemana-mana.”*<sup>1</sup>

(Keinginan saya agar anak saya kuat dalam ilmu agama, mamanya tidak bisa juga sebab tidak sekolah. Jadi saya mau dia pintar di agama. Apabila sudah lulus sini (MTs Pangeran Muhammad Noor) ingin saya masukkan ke pondok agar ilmu agamanya lebih kuat. Saya ingin anak saya sukses dalam agama, anaknya itu menurut/patuh saja kalau di rumah ini. Apabila sudah sampai di rumah, di rumah saja tidak kemana-mana (tidak keluyuran).

Kuat agama yang dimaksud oleh Ibu Sri dapat diartikan yaitu menguasai ilmu agama Islam dengan baik dan benar agar mendekatkan diri kepada Allah. Paham dengan benar apa yang diamalkan atau dikerjakan dalam beribadah, seperti hafal dan mengerti bacaan-bacaan shalat lima waktu, menjauhi segala hal yang tidak benar dalam tuntunan Islam. Ilmu agama juga dapat menjadi benteng dan *filter* yang kuat dari berbagai kerancuan dalam pemikiran agar generasi muda dapat menghindari segala bentuk penyimpangan sosial.

#### b. Sopan Santun

Siswa atau anak yang sopan juga menjadi kebutuhan pelanggan. Hal ini tergambar dari hasil wawancara secara langsung dengan Ibu Hamisah kelas VII menyatakan, bahwa:

*“.....Apang siswa-siswa ganas kaya singa. Tapi bila bulik lalu atau tatamu aku kah di jalan, sopan aja muridnya meucapkan "Assalamu'alaikum" tu pang rancak siswanya ni....”*<sup>2</sup>

(Sebab siswa-siswa ganas seperti Singa. Akan tetapi, apabila pulang dari sekolah bertemu dengan saya bahkan di jalan sekalipun, mereka sopan dan mengucapkan “Assalamu’alaikum” salam terus siswa di MTs di sini).

---

<sup>1</sup>Sri Rahayu, *Orangtua siswa kelas IX*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Sri Rahayu, Banjarmasin, 30 April 2019 pukul 11:20 WITA.

<sup>2</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

Gambaran tersebut menyatakan bahwa senakal apapun siswa, apabila mereka diberikan nasehat-nasehat tanpa memberikan perlakuan keras mereka akan berubah dengan sendirinya. Sopan dalam hal ini menghormati orang tua menyayangi yang muda, berperilaku baik, menolong, jujur, lemah lembut, menghormati guru, mematuhi peraturan sekolah serta berperan aktif dalam kegiatan sosial di madrasah maupun di lingkungan masyarakat. Sopan santun yang dimiliki siswa akan menjadi kebanggaan masyarakat dan terkhusus bagi orangtua.

c. Pintar

Kebutuhan pelanggan terhadap anak mereka yaitu pintar. Sebagaimana diungkapkan oleh orangtua siswa kelas VIII Ibu Noor Hasanah dengan mengatakan bahwa “*Yang jelas supaya inya pintar kada kaya orangtuanya yang jadi kuli*”<sup>3</sup> (Tentu saya menginginkan dia pintar, tidak seperti orangtuanya yang bekerja sebagai kuli).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Ibu Noor Hasanah menginginkan anaknya pintar. Pintar dalam konteks masyarakat Banjar yaitu patuh, suka membantu, bertutur kata lemah lembut, dan berprestasi. Setiap individu berpotensi menjadi pintar selama mau belajar dengan tekun untuk mengejar cita-cita, sehingga dengan kepintaran tersebut berharap agar anak mereka nantinya dapat bersaing dengan baik di dunia kerja.

Pelanggan merupakan orang yang menggunakan barang atau jasa secara tetap, bahkan membawa kita kepada keinginannya sehingga bergantung pada

---

<sup>3</sup>Noor Hasanah, *Wali Siswa kelas VIII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Noor Hasanah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 16:10 WITA.

pelanggan atau masyarakat. Harapan setiap masyarakat berbeda dan beraneka macam dengan satu sama lainnya. Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, mengatakan:

*“Pernah kami betakun lawan orangtua siswa “Kenapa ibu handak memasukkan anak pian di MTs sini? Aku takutan bila anakku sekolah di SMP itu kena terlalu bebas, karena pelajaran agamanya sedikit. Takutan salah pergaulan jar sidin, sebab bila di sekolah SMP itu banyak yang diampihhi sekolah karena gara-gara pergaulan. Ada jua siswa dari SMP itu pindah ke MTs ini”.*<sup>4</sup>

(Pernah kami bertanya dengan orangtua siswa “Kenapa ibu mau memasukkan anak ibu di MTs ini? Ibu itu menjawab “Saya khawatir apabila anak saya sekolah di SMP itu nantinya bergaul bebas karena pelajaran agamanya sedikit”. Takut salah pergaulan kata ibu tersebut, sebab siswa yang sekolah di SMP itu banyak yang diberhentikan akibat pergaulan bebas dan siswa dari SMP itu pindah ke MTs Pangeran Muhammad Noor).

Pergaulan bebas pada remaja merupakan hal yang tidak diharapkan orangtua, pergaulan yang dimaksud seperti seks bebas, mengkonsumsi obat terlarang atau melem fox, dan melakukan tindakan kriminalitas. Jadi, orangtua berharap anak mereka terjaga dari pergaulan bebas jika menyekolahkan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin. Harapan lainnya juga diungkapkan oleh wali siswa kelas VII yaitu Ibu Hamisah, beliau mengatakan:

*“Mudah-mudahan ai meningkat dalam agamanya dan pintar. Disinikan pelajarannya baik haja pang, kadang-kadang kalo hari Jumat tu pagi baca Yasin dahulu. Tapi baik-baik haja pang lulusan sini nih, nang mana kada baik, baik kam habis disini. Alhamdulillah, berubah inya bila pindahan dari SMP kesini.”*<sup>5</sup>

(Semoga saja meningkat dalam ilmu agama dan pintar. Disinikan pelajarannya baik-baik saja, terkadang kalau hari Jumat di pagi hari terlebih dahulu membaca surah Yasin. Adapun lulusan di sini baik-baik

---

<sup>4</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

<sup>5</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

saja, yang mana tidak baik menjadi baik setelah dari sini. *Alhamdulillah*, berubah dia apabila pindahan dari SMP ke sini (MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin).

Hal senada juga dipaparkan oleh orangtua siswa lainnya yang berharap untuk madrasah semakin maju tentunya pendidikan yang diberikan berkualitas sehingga dengan madrasah maju akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi usaha beliau, berikut penyampaian Ibu Noor Hasanah “*Mudahan maju banyak siswa, jadi rami jua warung kami. Hhee.. (tertawa, sambil bercanda).*”<sup>6</sup>

Adapun jiwa seorang pemimpin ingin memberikan pendidikan kepada anak-anak merupakan keinginan dari Ibu Idawati selaku pemilik yayasan sekaligus Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin. Beliau mengatakan bahwa:

*“Jadilah SMP atau sekolah lainnya itu jauh dari rumah warga di sini. Jadi kami kasihan melihat warga disekitar dan ingin membantu pendidikan kakanakan disini dengan didirikannya MTs PM Noor ini.”*<sup>7</sup>

Pernyataan Ibu Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin telah memberikan solusi bagi masyarakat setempat, sebagaimana yang telah diungkapkan pula oleh salah satu orangtua siswa kelas IX yakni Ibu Sri Rahayu:

*“Parak olehnya kada beisi sepeda, SMP/MTs selain yang ada ni jauh kada kawa maantar lawan jua kalo kenapa-napa inya dijalan raya jadi bila parak sini kawa aku setumat-tumat belilihat inya.”*<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Noor Hasanah, *Wali Siswa kelas VIII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Noor Hasanah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 16:10 WITA.

<sup>7</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

<sup>8</sup>Sri Rahayu, *Orangtua siswa kelas IX*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Sri Rahayu, Banjarmasin, 30 April 2019 pukul 11:20 WITA.



(Karena dekat dan tidak punya sepeda, SMP/MTs jaraknya jauh sehingga tidak bisa mengantar dan takut kenapa-napa dia di jalan raya. Jika di sini kadang-kadang saya bisa melihatnya).

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut telah menyatakan kebutuhan dan harapan masyarakat sehingga MTs Pangeran Muhammad Noor berusaha dengan baik dan sesuai kemampuan yang telah diupayakan untuk mewujudkan dari kebutuhan masyarakat atau orangtua siswa. Ibu Kepala Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin juga mengungkapkan, bahwa:

*“Orangtua berharap anaknya memiliki nilai lebih, akhlak berubah, melajari agar terbiasa untuk menunaikan shalat wajib, mendisiplinkan dirinya dengan kemandirian.”<sup>9</sup>*

Nilai lebih dapat diartikan bahwa siswa dapat memiliki 3 aspek dalam Taksonomi Bloom yaitu: aspek kognitif ialah kemampuan yang mengandung pada aktifitas otak untuk mengembangkan rasional (akal), sedangkan aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup watak dan perilaku pada siswa, dan psikomotor adalah kemampuan dalam gerakan, koordinasi, dan keterampilan fisik yang membutuhkan waktu berulang.

Dengan demikian, berdasarkan pada penyajian tersebut MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin mengimplementasikan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi keinginan dan harapan dari orangtua siswa, sebagai berikut:

a. Mengutamakan Pendidikan Akhlak dan Sopan Santun

Pendidikan akhlak atau karakter mulia menjadi keutamaan bagi madrasah kepada siswa-siswa. Awal berdiri hingga sekarang banyak perubahan pada siswa-

---

<sup>9</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

siswa MTs Pangeran Muhammad Noor dari tahun ke tahun, Ibu Hamisah menyatakan, bahwa:

*“...Dahulu waktu aku belum membuka warung murid ada nang nakal dan melempox. Ibu Ida dahulu rancak memintakan banyu lawan urang alim dibariakan lawan nang nakal sekira inya baik dan tabuka handak belajar, sekira pintar dan kena dikiau mamanya “tolong ai nah jua disyariatkan anak nih”, aku tahu ibu nya rancak bekisah. Alhamdulillah ampih sudah kada lagi wahininya ada yang ‘alim jua sudah...”<sup>10</sup>*

(Dahulu waktu saya belum mempunyai warung di rumah ini ada siswa yang nakal dan penghirup lem Fox. Ibu Ida dahulu sering memintakan air kepada orang yang shaleh (mengambil berkat orang shaleh), lalu diminumkan kepada siswa yang nakal itu agar menjadi orang baik dan terbuka hati ingin belajar, kemudian dipanggil ibunya tolong bersama-sama kita menjadikan dia lebih baik. Saya mengetahui karena Ibu Ida sering bercerita. Alhamdulillah, sekarang sembuh tidak lagi dan ada yang menjadi orang alim).

Upaya untuk menjadikan siswa lebih baik dan berakhlak merupakan kebanggaan tersendiri bagi pihak madrasah, terlebih untuk diri siswa sendiri pada masa akan datang. Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, menyatakan bahwa *“Apabila di rumah ada ading (adik) kakak, sama di MTs sini kalian bersaudara di rumah ibu ading (adik) kakak.”<sup>11</sup>*

Hubungan kakak adik dalam Islam sudah diajarkan yaitu pihak muda menghormati yang lebih tua dan pihak tua menyayangi yang muda. Dalam hal ini, siswa MTs Pangeran Muhammad Noor diajarkan untuk berakhlak terhadap teman-teman atau kerabatnya berdasarkan ajaran Islam yang saling menghormati,

---

<sup>10</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

<sup>11</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

menghargai, berbuat baik bahkan hingga dia menyayangi saudara lainnya seperti menyayangi diri sendiri.

#### b. Pelajaran Agama

Pelajaran agama lebih banyak dan menjadi prioritas pada madrasah, MTs Pangeran Muhammad Noor telah mengimplementasikan pengetahuan agama Islam yang bermanfaat hingga mereka dewasa, yaitu:

#### 1) Mengutamakan Hafalan Bacaan Shalat 5 Waktu disertai Praktik Shalat

Salah satu shalat 5 waktu yang yang dapat dikerjakan secara berjama'ah di MTs PM Noor yaitu shalat Dzuhur. Sebagaimana yang telah dikatakan Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab MTs Pangeran Muhammad Noor, bahwa:

*"...Jadi pihak MTs pun menerapkan kepada siswa untuk shalat zuhur berjamaah dilapangan, kecuali hujan maka siswa shalatnya di dalam kelas masing-masing, yang menjadi imam siswa yang siap. Jadi disini sudah diajarkan untuk terbiasa shalat lima waktu dan kami harap semoga siswa-siswa itu pun terbiasa shalat di rumah."*<sup>12</sup>

Pernyataan bapak tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Hamisah, yaitu:

*"Nya kan bezuhur kesitu kadada mushalla kalo kasihan. Panas kam kadang-kadang bezuhur di lapangan, jadi kasituan ai."*<sup>13</sup>  
(Siswa-siswa apabila shalat Dzuhur kesitu (di lapangan) tidak punya mushalla (rasa iba hati), panas terkadang bila shalat zhuhur di lapangan, jadi ke situ (mushalla warga dekat MTs Pangeran Muhammad Noor).

Respon dari salah satu wali siswa tersebut dapat memberikan kebenaran apa yang telah diungkapkan Bapak Syaifullah bahwa masyarakat setempat *mindset* mereka sudah berubah. Pada awalnya wali siswa ingin memasukkan anak

---

<sup>12</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara terbuka, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

<sup>13</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

ke sekolah yang berstatus negeri sekarang *mindset* mereka berubah inginkan anak mereka pandai dalam ilmu agama bahkan disekolahkan di MTs yang statusnya swasta salah satunya berada disekitar rumah mereka yakni MTs Pangeran Muhammad Noor.

### 2) *Tahfidz* Surah-surah Pendek dan Surah Pilihan

Wali siswa MTs Pangeran Muhammad Noor menginginkan anak mereka diajarkan mengaji atau baca tulis Al-Qur'an (BTA). Oleh karena itu, pihak madrasah mewujudkannya diawali dengan pembelajaran Iqra terlebih dahulu kepada siswa yang belum lancar membaca Al-Quran dengan ruangan khusus atau terpisah. Bagi siswa yang sudah bisa dan lancar membaca Al-Qur'an secara tadarus di kelas. Kemudian, MTs juga menerapkan *tahfidz* surah-surah atau menghafal Al-Qur'an Juz Amma dan jika ada waktu untuk memungkinkan maka siswa membaca surah Yasin pada pagi hari Jumat.

### 3) Hafalan Shalat Fardhu Kifayah beserta Praktik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, beliau mengatakan, bahwa:

*"...Kemudian ada jua antusias dari kami pihak MTs mengadakan praktik shalat fardhu kifayah jadi kami wajibkan mereka menghafalnya mengapa kami adakan itu, kami disini sering dipinta warga disekitar untuk ikut serta membanyakkan jamaah untuk shalat fardhu kifayah..."<sup>14</sup>*

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Idawati selaku Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor, yaitu:

---

<sup>14</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

*“Lelakiannya disini dilatih shalat Fardhu Kifayah agar bisa ikut berpartisipasi dalam shalat jenazah dan bermasyarakat. Ada guru Fiqih yang mengarjakan mereka. Rajin warga disini meminta siswa umpat shalat kifayah.”<sup>15</sup>*

(Siswa laki-laki di MTs Pangeran Muhammad Noor dilatih shalat Fardhu Kifayah agar bisa ikut berpartisipasi dalam shalat jenazah dan bermasyarakat. Ada guru Fiqih yang mengarjakan mereka, sering warga disekitar meminta siswa mengikuti shalat kifayah).

Adanya kebiasaan masyarakat yang meminta siswa laki-laki ikut serta dalam shalat fardhu kifayah maka MTs Pangeran Muhammad Noor mengajarkan dan menganjurkan siswa laki-laki khususnya untuk menghafal bacaan shalat fardhu kifayah serta dengan praktik agar mereka berguna dan membantu masyarakat setempat.

### c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran oleh siswa dan siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat pada MTs Pangeran Muhamamad Noor, yaitu:

#### 1) Pramuka

MTs Pangeran Muhammad Noor telah menerapkan ekstrakurikuler Pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013 di lembaga pendidikan. Kegiatan Pramuka sangat didukung oleh pihak madrasah, sehingga MTs Pangeran Muhammad Noor telah memperoleh juara dari tahun ke tahun.

Sebagaimana telah disampaikan oleh Ibu Idawati sebagai Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhaammad Noor, bahwa:

---

<sup>15</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

*“Hingga SMK yang jauh-jauh kaya SMKN 5, SMK YPT, SMKN 1, SMKN 2, SMK Syuhada, SMK Sabilal ada menjulung brosur lomba atau undangan lomba, lomba futsalkah lomba Pramuka kah. Apabila kami dapat undangan lomba Pramuka selalu ikut, dari awalnya kami kada pernah menang atau juara hingga bertahap, merintis, dan berproses. Alhamdulillah dimulai dari harapan harapan aja harapan II harapan I sampai wahini mulai tahun 2017 ujung-ujungnya juara 3 juara 2 sampai juara 1. Sehingga dari itu mereka banyak mengenal MTs ini.”<sup>16</sup>*

(Hingga dari SMK yang jaraknya jauh dari MTs PM Noor seperti SMKN 5, SMK YPT, SMKN 1, SMKN 2, SMK Syuhada, SMK Sabilal ada yang membagikan brosur lomba atau undangan lomba, baik itu dari lomba Futsal maupun lomba Pramuka. Apabila kami dapat undangan lomba Pramuka selalu diikuti. Sebelumnya tidak pernah juara hingga kami bertahap, merintis dan berproses. Alhamdulillah dimulai dari masuk Harapan, Harapan, lalu Harapan II, Harapan I, hingga sekarang bermula pada tahun 2017 Juara 3 Juara 2 dan Juara 1. Oleh karena itulah, mereka banyak mengenal MTs Pangeran Muhammad Noor).

Kegiatan Pramuka sangat didukung oleh pihak madrasah karena mengajarkan banyak nilai diantaranya kebersamaan, kekeluargaan, disiplin dan mandiri. Selain itu, ekstrakurikuler Pramuka juga memberikan penghargaan tentu dengan arahan serta bimbingan pembina Pramuka yang telah berjasa sebelumnya dan sekarang sehingga menjadi ekstrakurikuler yang unggul di MTs Pangeran Muhammad Noor.

## 2) Habsyi

Ekstrakurikuler Habsyi merupakan kegiatan keagamaan dan sarana siswa MTs Pangeran Muhammad Noor untuk menumbuhkan rasa cinta dan bershalawat kepada Rasulullah, kegiatan ini sering mengisi acara keagamaan di rumah warga dan ditampilkan jika ada lomba. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab MTs sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, bahwa:

---

<sup>16</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

*“Habsyi latihan setiap hari Sabtu latihan terbang, bila ada lomba mengikuti. Jika kada, mereka mengisi acara-acara maulid dilingkungan sekitar MTs, Alhamdulillah rata-rata siswa yang bisa begandang di panggil orang untuk mengisi acara dikampungnya. Pas bulan maulid siswa yang bisa tersebut diberi tolerer izin tidak berhadir di MTs. Untuk pelatihnya dari siswa yang bisa untuk melatih kepada kawan-kawannya, alat habsy ada dibelikan pihak MTs jadi mereka latihan dengan kakawanan.<sup>17</sup>*

(Latihan Habsyi setiap hari Sabtu mereka latihan pukulan terbang (rebana). Apabila ada lomba diikuti, jika tidak ada maka siswa-siswa MTs PM Noor mengisi acara maulid di rumah warga sekitar MTs. *Alhamdulillah*, siswa yang bisa pukul terbang sering diundang untuk mengisi acara dikampungnya. Pada bulan maulid siswa yang bisa itu diberi tolerer izin tidak mengikuti pembelajaran di MTs. Adapun pelatih Habsyi tidak ada pembina tersendiri namun siswa yang sudah mahir dapat melatih teman-teman yang belum bisa, alat habsyi sudah disediakan pihak Madrasah jadi siswa-siswa latihan bersama-sama).

Madrasah Tsanawiyah tentu memiliki ekstrakurikuler yang bernilai religius sehingga dapat berguna dan membantu masyarakat. Walaupun unuk ekstrakurikuler Habsyi tidak memiliki guru pembina secara khusus, namun guru MTs Pangeran Muhammad Noor ikut serta dalam mengisi acara di rumah warga sebagai pembaca rowi maulid habsyi.

### 3) Menjahit

Menjahit salah satu budaya Indonesia dari tokoh-tokoh perempuan yang mengajarkan menjahit pada muridnya. Madrasah yang dipimpin oleh perempuan tentu memiliki jiwa kompetensi mengasuh seperti mengembangkan potensi siswa dalam ekstrakurikuler menjahit. Sebagaimana pernyataan Bapak Syaifullah selaku Guru Bahasa Arab Guru Bahasa Arab MTs sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor:

---

<sup>17</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

*“Menjahit, habsy dan pramuka. Menjahit yang mengelola ibu Ida, siswanya dilajari dasar-dasar, mengenal mesin, melemaskan tangan-tangan yang belum terbiasa lalu mereka mulai bisa menjahit. Menjahit baju-baju yang halus, kadang bajunya sorang dijahit dihalusinya bajunya. Baju yang ganal inya sorang menjahit, baju kepanjangan inya sorang yang memendekkan itu kelas VII, VIII, dan IX bisa sudah.”<sup>18</sup>*

(Menjahit, Habsyi dan Pramuka. Kegiatan Menjahit yang mengelola Ibu Idawati, siswa diajarkan mengenai dasar-dasar menjahit, lalu mengenal mesin, dilatih untuk melemaskan tangan yang belum terbiasa menjahit lalu siswa memulai menjahit. Menjahit baju yang kekecilan, kadang bajunya sendiri yang kebesaran dijahit untuk dikecilkan. Baju yang kebesaran, siswa sendiri yang menjahit, atau baju kepanjangan siswanya sendiri yang memendekkan hal itu siswa kelas VII, VIII, dan IX sudah mulai bisa).

Kegiatan yang positif selalu didukung dan dikembangkan pihak madrasah dengan disediakan 4 buah mesin jahit dengan adanya ekstrakurikuler menjadi motivasi bagi siswa untuk semangat hadir ke madrasah. Madrasah bukan hanya tempat menuntut ilmu agama namun dapat menyalurkan serta mengembangkan bakat dan kreatifitas yang ada pada diri siswa dengan itu siswa menjadi religius, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, kreatif dan terampil.

#### d. Les atau Tambahan Belajar

Seluruh siswa MTs Pangeran Muhammad Noor diwajibkan untuk mengikuti les atau tambahan belajar pada hari Senin hingga hari Kamis dimulai pukul 13.00-15.00 WITA. Pembelajaran diajarkan yaitu mata pelajaran yang akan diujikan. Sesuai dengan pernyataan Ibu Idawati sebagai Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhaammad Noor, bahwa:

---

<sup>18</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.



*“Ada keinginan mereka sekira anaknya di beri les, jadi kami adakan les dengan mata pelajaran yang diujikan, jadi buliknya landung (jadi pulang sekolahnya siang hari).”<sup>19</sup>*

Adapun guru les dibimbing langsung dari guru mata pelajaran di MTs Pangeran Muhammad Noor, tujuan adanya les tidak hanya untuk menghadapi berbagai ujian di sekolah. Akan tetapi, berdasarkan pada keinginan wali siswa serta untuk meningkatkan pemahaman yang baik agar siswa lebih menguasai materi pelajaran.

## 2. Cost (Biaya) Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Biaya pendidikan menjadi hal terpenting bagi perkembangan dan kemajuan madrasah demi tercapainya tujuan pendidikan serta memberikan kekuatan masyarakat untuk bertanggungjawab pada penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan di MTs Pangeran Muhammad Noor telah dijelaskan Ibu Idawati sebagai Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhaammad Noor, yaitu:

*“Ada dari APBN, dana BOS dari Kemenag dan dana BOS itu kami gunakan untuk kegiatan, perawatan sarana prasarana, dan dicukupkan ke siswa. Berhubung siswanya 90 orang ya dicukupkan ke siswa. Apabila siswa 200 banyak lagi duitnya. Kami memerlukan proposal untuk disebarakan ke donatur, ini lapangan bantuan dari Pertamina. Dulu kada sebaik ini, wahini kami menyebarkan proposal ke H. Ciut, Hasnur namun belum tembus serta dari Gubernur jua ada.”<sup>20</sup>*

Berdasarkan pernyataan Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor. Berikut uraian standar dalam pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal yang terdapat di MTs Pangeran Muhammad Noor:

---

<sup>19</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

<sup>20</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

a. Biaya Investasi

Biaya investasi pada MTs Pangeran Muhammad Noor seperti sarana prasarana serta pengembangan sumber daya manusia didapatkan dari upaya madrasah membuat proposal yang diajukan kepada para donator atau perusahaan terdekat untuk bantuan dana maupun bantuan pembangunan tempat atau sarana prasarana agar berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan serta kualitas pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor. Proposal yang telah diajukan untuk bantuan pembangunan tempat atau sarana prasarana MTs Pangeran Muhammad Noor, seperti: WC bantuan dari Pelindo; 2 kelas sekarang menjadi kelas 8 dan 9 bantuan donator dari salah satu warga setempat; dan ruangan serta lapangan sekarang bantuan dari Pertamina.

Hal itu memungkinkan adanya sarana prasarana seperti lapangan, perpustakaan, WC, ruangan kelas MI-MTs Pangeran Muhammad Noor serta alat perlengkapan merupakan hasil dari pengajuan proposal. Sedangkan dana yang pernah di dapat dari APBD digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia seperti peralatan ekstrakurikuler pramuka, habsy, dan menjahit.

b. Biaya Operasi

Biaya operasi bagian dari dana pendidikan untuk membiayai keperluan kegiatan pendidikan, seperti gaji pendidik dan kependidikan, biaya peralatan habis pakai dan sebagainya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Idawati sebagai Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhaammad Noor yang telah menjalankan pembiayaan pada madrasah, menyatakan:

*“Kendala kami disini apabila mau meningkatkan kesejahteraan madrasah hingga guru-guru. Olehnya tujuan kami mendidik, membina jadi kami jalani. Kadang dana BOS cairnya kada tepat waktu (molor/lambat), maka solusinya dari yayasan yang membantu.”<sup>21</sup>*

Penggunaan dana diprioritaskan kepentingan siswa, namun dana BOS juga diperbolehkan untuk gaji guru honorer dan berlaku pada semua jenjang pendidikan. Hal ini sangat membantu dan memudahkan pihak yayasan MTs Pangeran Muhammad Noor dalam memberikan pendidikan dengan tidak melupakan kesejahteraan bagi tenaga pendidik. Akan tetapi, jika pencairan dana BOS terlambat maka pihak yayasan yang akan membantu berdasarkan kemampuan.

#### c. Biaya Personal

Biaya personal meliputi biaya yang dikeluarkan siswa seperti uang pangkal dan SPP untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada MTs Pangeran Muhammad Noor siswa dikenakan biaya uang pangkal sebesar Rp. 50.000,- dan Rp. 375.000,- untuk menebus baju olahraga serta perlengkapan lainnya. Sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP gratis untuk seluruh siswa MI-MTs Pangeran Muhammad Noor. Hal ini berdasarkan pernyataan Ibu Hamisah Wali Siswa kelas VII, yaitu:

*“He'eh kada bayar, buku gen bila tadahulu mandaftar gratis 12 mata pelajaran. Uang pangkal haja bayar Rp.50.000,- lawan baju sasirangan, baju olahraga, lawan pandingnya lawan kaosnya itu Rp.375.000,- aja lakian.”<sup>22</sup>*

(Iya, tidak bayar (SPP). Buku juga apabila mendaftar lebih awal maka gratis 12 mata pelajaran. Uang pangkal aja bayar Rp. 50.000,- dan menebus baju sasirangan, baju olahraga sama ikat pinggang itu Rp. 375.000,- saja untuk laki-laki).

---

<sup>21</sup>Idawati, *Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

<sup>22</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

MTs Pangeran Muhammad Noor menggratiskan SPP dengan tujuan untuk menarik perhatian wali siswa agar anak-anak tidak putus sekolah dan tidak ada alasan tidak bisa sekolah. Berdasarkan latar belakang pendapatan dari masyarakat setempat juga alasan SPP digratiskan. Rata-rata pendapatan pekerjaan wali siswa tergolong kelas bawah seperti Buruh dan Karyawan, kemudian ada siswa yang yatim piatu dan tinggal bersama nenek sebab orangtuanya meninggal atau cerai sehingga adapula siswa yang tinggal bersama paman dan bibi. Jadi, apabila apabila dihitung hanya sedikit pendapatan wali siswa yang tergolong menengah ke atas dan siswa yang memiliki keluarga utuh.

Madrasah juga memberikan harapan dan memberikan solusi permasalahan wali siswa yaitu dengan adanya bantuan Program Indonesia Pintar (PIP), PIP program dari pemerintah dengan tujuan membantu siswa dari keluarga miskin. Siswa tingkat SMP sederajat mendapatkan Rp. 750.000. Jadi yang tidak mampu bayar secara keseluruhan dalam biaya personal yang ada di MTs Pangeran Muhammad Noor dapat menggunakan uang tersebut atau mencicil selama siswa masih menjalani pendidikan. Madrasah juga menerapkan koperasi kecil untuk mengembangkan perekonomian serta menyediakan perlengkapan madrasah seperti alat tulis dan seragam madrasah.

### 3. *Convenience* (Kenyamanan) di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Wali siswa MTs Pangeran Muhammad Noor menyampaikan bahwa mereka merasa nyaman dan mendapatkan kemudahan ketika telah memasukkan anak mereka di MTs Pangeran Muhammad Noor, dengan pernyataan bahwa lokasi madrasah dekat dengan rumah warga walaupun berada di dalam gang yang jauh dari pandangan orang banyak di luar sana dan jauh dari jalan raya. Berikut pernyataan kenyamanan dan keamanan salah satu orangtua siswa kelas IX yakni Ibu Sri Rahayu:

*“Iih, nyaman karena aku kawa melihat inya di MTs tu belajaran kah atau bemainan kah. Amannya aku kada takutan inya ke jalan raya olehnya sekolahnya di dalam.”*<sup>23</sup>

(Iya, nyaman karena saya bisa secara langsung melihat dia di MTs PM Noor apakah belajar atau lagi bermain. Aman karena tidak takut jika dia bermain ke jalan raya sebab sekolah MTs Pangeran Muhammad Noor di dalam (di dalam gang dan jauh dari jalan raya).

MTs Pangeran Muhammad Noor dari segi letak geografis memang jauh dari pandangan masyarakat di luar, namun memberikan nilai tersendiri bagi masyarakat yang ada di dalam lingkungan masyarakat sekitar dengan aman dan nyamannya tempat MTs PM Noor. Pelayanan guru dengan siswa terbilang baik walaupun ada yang tegas dalam mendidik, maka menjadi tugas guru dalam mendidik dan melayani siswa.

Lingkungan MTs Pangeran Muhammad Noor tidak ada yang dikhawatirkan dan membahayakan sebagaimana mestinya seperti sekolah normal lainnya. Mengenai kenyamanan siswa dengan siswa pernah ada siswa yang baru

---

<sup>23</sup>Sri Rahayu, *Orangtua siswa kelas IX*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Sri Rahayu, Banjarmasin, 30 April 2019 pukul 11:20 WITA.

pindah dari sekolah lain, apabila ada perasaan ketidaknyamanan. Maka pihak madrasah mengajak siswa lainnya berperilaku baik kepada siswa pindahan dan menganggap seperti saudara sebagaimana mestinya.

MTs Pangeran Muhammad Noor yang memiliki lingkup kecil dapat memudahkan guru-guru untuk mengontrol siswa dan apabila ada sarana prasarana yang rusak segera diperbaiki. Faktor lain dari kenyamanan siswa dalam pembelajaran terlihat pada bersihnya kelas-kelas dan dihias senyaman mungkin, lapangan madrasah dan WC yang bersih serta jauh dari coretan tangan yang tidak bertanggungjawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Aminah sebagai guru IPA di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin, beliau mengungkapkan terdapat kekurangan dalam kenyamanan dan pelayanan pada administrasi:

*“Menurut ibu masih kurang, sebab guru yang ada ini terbatas banyak guru terbang, sehingga jarang ada ditempat. Penguasaan IT atau menangani secara khusus bagian TU tidak ada, kalau ibu bisa aja namun terbagi-bagi tugasnya mana ibu jua mengajar di SMK kalau ada TU kan kami termudahkan jadi seperti peneliti bila mau pinta data atau file-file lengkap tinggal copy paste tanpa harus mengedit dulu apabila ada pembaharuan.”<sup>24</sup>*

Meskipun dari kenyamanan dan pelayanan terhadap siswa pada MTs PM Noor dapat terpenuhi, namun tidak luput dari kekurangan yaitu belum ada pelayanan secara khusus dari ketatausahaan madrasah. Sehingga dalam urusan surat menyurat atau pengarsipan surat, pengarsipan data dan sebagainya belum diterapkan secara efektif dan efisien, adapun untuk saat ini yang mengelola ketatausahaan adalah guru IPA dalam artian guru sekaligus ketatausahaan.

---

<sup>24</sup>Nurul Aminah, *Guru IPA MTs Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 11 April 2019 pukul 11:20 WITA

#### 4. *Communication* (komunikasi) di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Komunikasi menjadi penting pada kehidupan manusia terlebih pada pemasaran jasa pendidikan dalam menyampaikan informasi sekolah atau madrasah agar masyarakat menyerahkan anak mereka dan mempercayai sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Bahkan komunikasi menjadi hal utama dalam pemasaran jasa pendidikan, adapun berikut ungkapan Ibu Idawati Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin “*Dengan adanya komunikasi secara langsung kita dapat mengetahui keinginan orangtua dan sebaliknya orangtua mengetahui keinginan madrasah, jadi ini jelas penting komunikasi dilakukan.*”<sup>25</sup>

Pernyataan mengenai pemasaran jasa di MTs Pangeran Muhammad Noor dari Ibu Kepala Madrasah juga ditegaskan dari bapak Bapak Syaifullah sebagai Guru Bahasa Arab, yaitu:

*“Pendekatan persuasif, rapat lawan wali siswa sasambil mengajak apabila ada keluarga mereka yang anaknya masih sekolah tingkat SD kelas 6 nanti diajak masuk ke MTs ini, tahun 2011, 2012, 2013 selama 3 tahun itu pemasaran ini hanya melalui mulut ke mulut. Dahulu Ibu Ida ini kepek di Darul Falah, lalu pernah mengajar di Nuruddin. Jadi dari Darul Falah dan Nuruddin itu orang-orang sudah mengenal dekat ibu Ida. Sehingga ketika ibu Ida membuka sekolah baru orang-orang tersebut bertanya “Ibu buka sekolah ya? Iya. Terus kalau mau melanjutkan sekolah anak ulun kemana? Ibu Menjawab: ke sini aja. Dan dari siswa-siswa MI saat itu pun juga mau menyambung sekolah ditempat ibu serta siswa-siswa*

---

<sup>25</sup>Idawati, Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

*yang lulus paket A disini nyambung ke MTs. Dalam artian pemasaran jasanya masih bersifat internal, adapun sifat eksternalnya melalui brosur.*<sup>26</sup>

MTs Pangeran Muhammad Noor menerapkan pendekatan persuasif dalam memasarkan pendidikan yang telah diterapkan dimulai pada awal berdiri madrasah tahun 2011 dan saat itu juga pemilik yayasan atau Kepala Madrasah MTs Pangeran Muhammad Noor menjabat sebagai MI Darul Falah dan pernah mengajar di Nuruddin, sehingga dapat mengajak dengan baik dan halus kepada wali siswa atau keluarga mereka setelah lulus dari MI/SD untuk memasukkan anak mereka di MTs Pangeran Muhammad Noor.

Pendekatan persuasif terlebih dahulu dilakukan kepada orang terdekat secara *word of mouth* (mulut ke mulut) dengan cara baik dan halus tanpa unsur paksaan serta menyampaikan secara fakta membuat yang mendengarkan merasa nyaman dan tertarik. Selama 3 tahun yaitu tahun 2011-2014 pemasaran di MTs Pangeran Muhammad Noor hanya melalui mulut ke mulut, sehingga siswa-siswa yang masuk di MTs pada mulanya lulusan dari MI serta siswa yang lulus paket A.

Pada setiap tahunnya MTs Pangeran Muhammad Noor memiliki kenaikan jumlah siswa berkat upaya dilakukan pihak madrasah dengan cara persuasif. Kemudian tahun 2014 memasarkan madrasah melalui penyebaran brosur meskipun terkesan cara lama, namun cara itu cukup efektif dan efisien dilihat dari segi biaya yang murah dan pendekatan secara langsung kepada masyarakat atau wali siswa. Sebagaimana pernyataan Ibu Hamisah Wali Siswa kelas VII, yaitu:

---

<sup>26</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.



*“Lewat komunikasi, ajakan dari Ibu “bila ada sanak keluarga hanyar lulus SD/MI sekolah akan di MTs PM Noor ja” jer sidin. Bahanu ada ai jua dijulungi lembaran kertas, brosurnya.”<sup>27</sup>*

(Melalui komunikasi (pemasaran jasa di MTs pangeran Muhammad Noor)), kemudian ada ajakan dari ibu Ida “Apabila ada saudara atau keluarga yang anak mereka baru lulus SD/MI, maka sekolahkan di MTs Pangeran Muhammad Noor saja” kata beliau. Terkadang ada juga diberikan lembaran kertas, yaitu brosur).

Guru-guru MTs Pangeran Muhammad Noor ikut serta bahkan membentuk panitia dalam pemasaran jasa di madrasah untuk menyebarkan serta sosialisasi ke sekolah SD/MI yang wilayahnya mendekati MTs, yaitu: wilayah Pelambuan, Pelabuhan atau Simpang Jagung. Ketika MTs Pangeran Muhammad Noor diundang untuk mengikuti lomba Pramuka, maka secara tidak langsung. Berdasarkan wawancara secara langsung dengan Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor, Bapak Syaifullah menjelaskan:

*“Pada tahun 2014 itulah dimulai pemasarannya melalui brosur, ketika bapak bekerja di sini tahun 2014. Jadi pada tahun 2014 hingga sekarang bapak yang menyebarkan brosur dengan guru-guru, sehingga dari itu juga yang masuk kesini tidak hanya dari MI saja namun juga ada dari yang lulus seolah paket A dan SD. Di sini ada SDN Pelambuan 7, SDN Teluk Dalam hingga MI yang cukup jauh bersekolah di MTs ini. Dahulu yang rancak mendominasi dari MI, untuk sekarang fifty fifty baik itu dari MI dan SD. Olehnya sekarang mindset wali siswa SD yang disekitaran di sini sudah mulai berubah, dulu mereka ketika anaknya lulus SD mau nyambung ke SMP bahkan mencari yang negeri, ada juga mindset orangtua yang menginginkan anaknya cerdas dalam agama, sebab di SMP di sana jam 12:00 sudah pulang sehingga ajaran agama sedikit.”<sup>28</sup>*

---

<sup>27</sup>Hamisah, *Wali Siswa kelas VII*, Wawancara langsung, di rumah Ibu Hamisah, Banjarmasin, 25 April 2019 pukul 15:00 WITA.

<sup>28</sup>Syaifullah, *Guru Bahasa Arab sekaligus Kepala Madrasah MI Pangeran Muhammad Noor*, Wawancara langsung, di kantor Pangeran Muhammad Noor, Banjarmasin, 23 April 2019 pukul 10.40 WITA.

Proses komunikasi menjadi kendala apabila pihak madrasah tidak dapat meyakinkan masyarakat atau wali siswa dan tidak mampu memberikan penjelasan tentang MTs Pangeran Muhammad Noor. Hal ini tergantung kepada panitia yang menyampaikan atau mempromosikannya, apakah bisa memberikan informasi secara baik, mudah dan jelas agar dapat diterima dan dipahami tentang madrasah.

Berdasarkan pada penyajian data hasil temuan penelitian di lapangan, penulis membuat rangkuman yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel II. Matrik Temuan Penelitian di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin**

No	Elemen 4C	Temuan Penelitian	Tindakan
1	<i>Customer Need</i> (kebutuhan pelanggan)	Menguasai ilmu agama	a. Menghafal bacaan shalat 5 waktu disertai praktek shalat b. <i>Tahfidz</i> surah-surah pendek dan surah pilihan c. Menghafal shalat Fardhu Kifayah beserta Praktek.
		Sopan santun	Mendidik siswa untuk saling menghormati dan menyayangi serta memberikan air berkat yang dibacakan orang shaleh ('alim) untuk siswa yang nakal.
		Pintar (dalam konteks masyarakat Banjar yaitu patuh, suka membantu, bertutur kata lemah lembut, dan berprestasi)	a. Les atau Tambahan Belajar b. Ekstrakurikuler yang mengandung nilai sosial, budaya, dan religius serta mengajarkan kreatifitas, kemandirian, dan mengembangkan potensi siswa melalui Pramuka, Habsyi, Menjahit.
2	<i>Cost</i> (biaya)	Biaya investasi, dan biaya operasi didapatkan dari <i>APBN, dana BOS dan APBD,</i>	a. Mengajukan proposal dana dan pembangunan kepada donatur dan kepada instansi pemerintah terdekat

		namun sekarang tidak ada anggaran dari APBD untuk madrasah.	dari madrasah. b. Menerapkan koperasi kecil untuk mengembangkan perekonomian serta menyediakan perlengkapan madrasah seperti alat tulis dan seragam madrasah.
		Biaya personal untuk siswa SPP gratis, hanya dikenakan uang pangkal Rp. 50.000,- dan menebus seragam madrasah. Rp. 375.000,-	
3	<i>Convenience</i> (kenyamanan)	Lokasi madrasah dekat dengan pemukiman masyarakat, jauh dari bisingnya jalan raya dan kenyamanan dalam kelas cukup baik dilengkapi dengan fasilitas yang tersedia	Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan madrasah. Kelas-kelas yang dihias senyaman mungkin serta tidak terdapat coretan-coretan yang tidak bertanggungjawab pada bagian tembok.
		Guru memberikan pelayanan yang baik dan mendidik kepada siswa, namun pelayanan ketatausahaan belum dijalankan secara efektif dan efisien	Pelayanan ketatausahaan ditangani guru yang mengerti dan menguasai Komputer.
4	<i>Communication</i> (komunikasi)	Pemasaran diterapkan dengan komunikasi persuasif yaitu dengan mengajak orangtua siswa saat rapat (pertemuan wali siswa) untuk memasukkan anak/keluarga ke MTs setelah lulus SD/ sederajat, kemudian melalui brosur dan sosialisasi ke SD/ sederajat.	Memberikan informasi secara baik, mudah dan jelas agar dapat diterima dan dipahami. Tanpa unsur paksaan serta menyampaikan secara fakta membuat yang mendengarkan merasa nyaman dan tertarik.

### C. Analisis Data

Pada analisis data ini akan diuraikan berdasarkan penyajian data yang telah ditulis tentang Pendekatan *Customer*, *Cost*, *Convenience*, dan *Communication* (4C) dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin yang meliputi: Harapan *customer* atau pelanggan, *cost* atau biaya pendidikan, *convenience* atau kenyamanan, dan *communication* atau komunikasi dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor.

#### 1. *Customer Need* (kebutuhan pelanggan) di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Pendidikan mendapat perhatian dari berbagai kalangan terutama bagi masyarakat, kesadaran dari masyarakat dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sehingga dari kesadaran masyarakat itu menumbuhkan harapan dan memberikan harapan besar kepada sekolah atau madrasah untuk memberikan pendidikan. Mutu pendidikan dilihat dari sebuah lembaga yang dapat menyesuaikan dan memenuhi harapan masyarakat.

*Customer* atau pelanggan dapat diartikan sebagai masyarakat memiliki harapan kepada MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin, sebagaimana E. Mulyasa menyatakan bahwa sekolah memerlukan saran dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan dan dukungan dalam pelaksanaannya.<sup>29</sup> Hubungan antara madrasah dan masyarakat harus saling bekerjasama dan mendukung dalam membangun madrasah.

---

<sup>29</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 115.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2012) menyatakan bahwa “*Successful marketing thus requires capabilities such as understanding, creating, delivering, capturing, and sustaining customer value*”.<sup>30</sup> Pemasaran yang sukses memerlukan kemampuan dalam melayani, memahami, menciptakan, memberikan, menangkap, dan mempertahankan nilai serta kebutuhan pelanggan. Pelanggan menjadi prioritas bagi sebuah lembaga, MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin berdiri dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat sehingga menjadi program pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor, berikut harapan masyarakat yang dapat dipenuhi:

a. Mengutamakan Pendidikan Akhlak dan Sopan Santun

Pendidikan akhlak dan sopan santun merupakan tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia. Akhlak adalah salah satu tolak ukur iman dan tauhid, karena akhlak merupakan cerminan dari hati dan penerapan ilmu yang didapatkan.

Upaya yang diterapkan madrasah terhadap siswa yang nakal dengan memberikan air berkat yang dibacakan orang shaleh (‘alim) dapat mempengaruhi air tersebut hal ini telah dibuktikan peneliti Jepang oleh Masaru Emoto, bahwa:

Kata-kata ataupun kalimat yang diucapkan manusia, berpengaruh terhadap klusterisasi molekul air yang terbentuk oleh adanya ikatan hidrogen. Artinya, lewat penemuan Emoto, ternyata air bisa merespon pesan lewat kata-kata. (the True Power Of Water, edisi terjemahan, publising 2006). Bahkan dalam bukunya yang lain, *The Hidden Message in Water*, Massaru Emoto mengatakan, air seperti pita magnetik atau *compact disk*.

---

<sup>30</sup>Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management* 14<sup>th</sup>, (New Jersey: Prentice Hall, 2012), h. 36.

Air dapat mengenali kata tidak hanya sebagai sebuah desain kalimat apa adanya, tetapi dapat memahami makna kata tersebut. Saat air diucapkan sebuah kata dalam kalimat, air akan meresponnya dengan membentuk kristal melalui partikel-partikel didalam air. Jika kata positif yang diucapkan, maka kristal di air akan membentuk laksana bunga merakah yang sedang mekar luar biasa. Seakan menggambarkan ekspresi kenikmatan dan kegembiraan yang menawan. Sebaliknya, jika kata-kata negative yang diucapkan, akan direspon seperti pecahan kristal yang tak beraturan.<sup>31</sup>

Pendidikan akhlak sopan santun akan diperoleh secara keseluruhan melalui pendidikan agama, sehingga dapat merubah perilaku manusia dari keburukan menuju arah kebaikan. Hal ini sudah direalisasikan MTs Pangeran Muhammad Noor dan tertuang pada visi madrasah, yaitu: “Cerdas, Terampil, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia”.

#### b. Pelajaran Agama

Yamit menyatakan kepuasan pelanggan adalah evaluasi purna beli atau hasil evaluasi setelah membandingkan apa yang dirasakan dengan harapannya.<sup>32</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah hasil yang dirasakan atas pemakaian produk dan jasa, sama atau melebihi harapan. Masyarakat merasa bahwa anak mereka harus lebih cerdas dari orangtua terlebih dalam ilmu agama.

Orangtua siswa mengharapkan agar anak mereka kuat dalam ilmu agama dan sukses dalam agama. Hal ini berdasarkan pada pengalaman orangtua siswa yang tidak sekolah sehingga tidak menguasai secara intensif akan ilmu agama.

---

<sup>31</sup>Suardi, “Urgensi Retorika dalam Perspektif Islam dan Persepsi Masyarakat”, dalam *Jurnal An-nida' Jurnal Pemikiran Islam*, h. 133.

<sup>32</sup>Yamit Zalian, *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*, (Yogyakarta: FE UII Yogyakarta, 2005), h. 78.

Adapun penerapan yang telah diimplementasikan MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin, yaitu:

1) Mengutamakan Hafalan Bacaan Shalat 5 Waktu disertai Praktek Shalat

Pada umumnya dalam proses pembelajaran di madrasah tidak dimulai pada pagi hari hingga siang. Untuk itu, shalat yang dapat dilaksanakan secara bersama yaitu shalat Zhuhur. Adapun shalat berikutnya hanya bisa dilaksanakan siswa di rumah masing-masing, jadi madrasah memiliki cara lain dengan mengharuskan siswa hafal dalam bacaan shalat Subuh beserta doa qunut, apabila siswa tidak hafal bacaan shalat Subuh dan doa qunut maka siswa tidak melaksanakan shalat Subuh. Begitupun sebaliknya, apabila siswa hafal dan lancar doa qunut maka dapat dikategorikan siswa sering melaksanakan shalat Subuh.

Keputusan MTs Pangeran Muhammad Noor sangat tepat pada program kegiatan untuk menghafal bacaan dan praktek shalat 5 waktu yang diwajibkan bagi umat Islam melaksanakan shalat fardhu 5 waktu; Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Dalam hal ini tentu madrasah melihat pada kemampuan siswa serta memenuhi keinginan dan harapan dari masyarakat atau orangtua siswa.

2) *Tahfidz* Surah-surah Pendek dan Surah Pilihan

Siswa MTs Pangeran Muhammad Noor dianjurkan untuk menghafal surah-surah pendek dan akan dibaca saat shalat fardhu 5 waktu ataupun shalat sunah. Program ini perkembangan dari harapan masyarakat yang awalnya menginginkan anak mereka diajarkan baca tulis Al-Quran (BTA) secara baik dan benar sehingga madrasah mengharapkan lebih kepada siswa dengan mengadakan program *tahfidz*

surah-surah pendek dan surah pilihan, tentu siswa selalu dibimbing dan diberikan arahan secara langsung oleh guru-guru MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin.

### 3) Hafalan Shalat Fardhu Kifayah beserta Praktek

Shalat fardhu kifayah atau shalat jenazah menjadi program khusus untuk laki-laki di MTs Pangeran Muhammad Noor, program terlaksana berdasarkan pada tahun-tahun sebelumnya akan permintaan dan kebutuhan masyarakat disekitar untuk mengajak siswa ikut serta dalam shalat fardhu kifayah sehingga siswa dianjurkan untuk menghafal bacaan serta praktek yang telah diajarkan guru.

MTs Pangeran Muhammad Noor secara langsung telah mengajarkan dan mendidik keagamaan dalam shalat jenazah khususnya bagi siswa laki-laki, dan siswa diajarkan pula nilai sosial siswa dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, sehingga dapat menjalankan salah satu misi madrasah yaitu membangun hubungan yang harmonis antara madrasah, orangtua dan masyarakat.

#### c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin untuk menggali dan menambah keterampilan siswa. Madrasah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat dengan ekstrakurikuler yang terdapat pada MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin yaitu Pramuka, Habsyi, dan Menjahit.

##### 1) Pramuka

Pramuka kegiatan yang unggul di MTs Pangeran Muhammad Noor dibuktikan dari upaya yang telah dilakukan hingga juara. Siswa diajarkan untuk



disiplin dan mandiri merupakan harapan dari wali siswa dan juga pihak madrasah. Keuntungan yang didapat dalam kegiatan pramuka siswa dapat mengembangkan minat serta bakat mereka kearah positif, sedangkan madrasah diuntungkan dapat menyiapkan serta mengikutkan siswa-siswa menjadi duta madrasah dalam ajang-ajang perlombaan, jika siswa berhasil juara maka madrasah mendapatkan nama baik berkat usaha dilakukan siswa.

### 2) Habsyi

Ekstrakurikuler habsyi menjadi salah satu kegiatan keagamaan siswa. Nilai yang di dapat pada kegiatan ini bukan hanya kegiatan keagamaan namun juga terdapat nilai sosial dan nilai budaya. Kebiasaan masyarakat setempat ketika bulan maulid atau acara tertentu sering mengadakan maulid habsyi, sehingga dalam hal ini sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan MTs Pangeran Muhammad Noor tepat memberikan kegiatan habsyi kepada siswa agar siswa dapat bermanfaat dan mengisi acara maulid habsyi.

### 3) Menjahit

MTs Pangeran Muhammad Noor memberikan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi siswa sehingga siswa memiliki nilai religius, sosial, disiplin, mandiri, dan terampil. Siswa diajarkan untuk terampil dan mahir dalam menjahit untuk mengasah keterampilan, mengembangkan minat dan bakat, menyalurkan hobi, mengisi waktu luang siswa bahkan siswa dapat berkreasi sendiri.

#### d. Les atau Tambahan Belajar

MTs Pangeran Muhammad Noor menjadi solusi bagi orangtua siswa yang mengharapkan kehidupan anak mereka menjadi lebih baik dan sukses. Semakin sering siswa untuk belajar dan mengingat maka siswa mendapatkan hasil belajar yang baik, les atau tambahan belajar merupakan program madrasah yang efektif bagi keberhasilan belajar siswa.

Analisis data penulis secara keseluruhan berdasarkan pada temuan serta teori dalam harapan *customer* atau pelanggan yaitu harapan masyarakat telah diwujudkan secara efektif dan efisien oleh MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin yang bermula dengan mengutamakan perubahan perilaku demi kehidupan lebih baik, dengan pelajaran serta pendidikan agama menjadi suatu program yang utama khususnya pada lembaga pendidikan berbasis agama yaitu madrasah.

Program madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan les/tambahan belajar menjadi sebuah sinkronisasi pada pendidikan, siswa tidak hanya diharapkan terampil dalam kegiatan ekstrakurikuler, namun juga siswa diharapkan cerdas dalam akademik dengan kegiatan les/tambahan belajar yang telah diprogramkan. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan pernyataan dan yang dirasakan masyarakat atau wali siswa, bahwa MTs Pangeran Muhammad Noor telah memenuhi segala kebutuhan serta harapan *customer* atau masyarakat.

## 2. *Cost* (Biaya) Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Analisis pada pembiayaan pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor berdasarkan pada standar biaya pendidikan yang meliputi: biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal. Pembiayaan investasi seperti biaya sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap pada MTs Pangeran Muhammad Noor didapatkan dari pengajuan proposal.

Madrasah membutuhkan bantuan dari masyarakat baik dari segi tenaga maupun bantuan dari dana untuk memajukan dan kualitas pada pendidikan. Walaupun terdapat bantuan dari pemerintah, namun bantuan tersebut tidak dapat memenuhi secara keseluruhan pada lembaga pendidikan khususnya madrasah swasta. Penggunaan dana diprioritaskan kepentingan siswa, namun dana BOS juga diperbolehkan untuk gaji guru honorer dan berlaku pada semua jenjang pendidikan. Untuk itu, biaya operasi pada MTs Pangeran Muhammad Noor sebagai madrasah swasta menggunakan dan BOS dan juga bantuan dana lainnya dari pemerintah.

Rida Fironika menulis dalam jurnalnya bahwa biaya pendidikan di Indonesia memang tidak murah, hal ini dibandingkan dengan pendapatan rata-rata masyarakat yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya. Jika pendidikan bermutu membutuhkan biaya, namun sekolah gratis bukan berarti penurunan kualitas pendidikan, minat belajar siswa, dan penurunan tingkat kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran didunia pendidikan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Rida Fironika K, "Pembiayaan Pendidikan di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Universitas Islam Sultan Agung*, h. 63.

Sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP gratis untuk seluruh siswa MI-MTs Pangeran Muhammad Noor, sebagaimana dinyatakan oleh Rida dalam jurnalnya jika sekolah/madrasah menggratiskan SPP bukan berarti kualitas pendidikan yang ada di madrasah Pangeran Muhammad Noor jadi menurun dari sekolah atau madrasah lainnya.

Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh siswa, siswa hanya dikenakan bayar uang pangkal dan untuk menebus baju olahraga serta perlengkapan lainnya. Kebijakan dari madrasah mengenai biaya personal dilihat dari rata-rata pendapatan masyarakat setempat/pekerjaan wali siswa masih kelas bawah, oleh karena itu untuk SPP digratiskan. Pengelolaan biaya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan telah diupayakan pihak MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin agar pendidikan berjalan berdasarkan pada tujuannya.

### 3. *Convenience* (Kenyamanan) di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Muhammad Adam, dalam bukunya Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Aplikasi menyatakan bahwa *convenience* dalam konteks dunia pendidikan yaitu pelanggan pendidikan bukan tertarik pada merek namun pada kenyamanan yang mereka inginkan ketika membeli suatu merek. Akses kenyamanan biasanya dipengaruhi oleh faktor lokasi ataupun jam operasional. *Convenience* penting untuk keterlibatan rendah (low involvement) dan pembelian rutin.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.66.

Pada hasil wawancara serta observasi secara langsung, maka dapat dianalisis kenyamanan MTs Pangeran Muhammad Noor yaitu aktifitas madrasah yang sering disibukkan dengan belajar akan membuat siswa jenuh, dengan melihat lingkungan dan lapangan madrasah yang bersih menjadikan kenyamanan tersendiri bagi individu yang berada di tempat. Kemudian terdapat pula tanaman hias disetiap depan kelas maupun kantor yang berisikan tanaman yang berbeda-beda untuk mengembalikan semangat siswa.

Kelas-kelas yang dihias nyaman mungkin dan WC yang bersih jauh dari coretan tangan yang tidak bertanggungjawab merupakan kenyamanan madrasah. Adapun keamanan madrasah yaitu lokasi madrasah yang dekat dengan rumah masyarakat sehingga tidak jauh dari pandangan warga apabila terjadi sesuatu dan madrasah jauh dari jalan raya sehingga dapat menghindari kecelakaan di jalan raya serta jauh dari kebisingan suara transportasi darat yang mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Meskipun dari aspek pelayanan ketatausahaan madrasah belum terlaksanakan secara efektif dan efisien, jika suatu lembaga pendidikan memiliki ketatausahaan maka dapat menyusun administrasi perlengkapan madrasah, membantu proses belajar mengajar, mengurus kesiswaan, pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan induk untuk mencapai tujuan madrasah.

#### 4. *Communication* (Komunikasi) Pemasaran Jasa Pendidikan di MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin

Komunikasi dalam pemasaran merupakan unsur yang penting dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh madrasah. Melalui komunikasi tersebut memudahkan madrasah dalam menyampaikan informasi tentang kualitas MTs Pangeran Muhammad Noor, metode yang prioritas dalam komunikasi yaitu komunikasi persuasif.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Syaifullah sebagai guru Bahasa Arab sekaligus MI Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin, bahwa beliau menyatakan komunikasi menjadi jalur pemasaran yang efektif dengan pendekatan persuasif terlebih dahulu dilakukan kepada orang terdekat secara *word of mouth* (mulut ke mulut) dengan cara baik dan halus tanpa unsur paksaan serta menyampaikan secara fakta membuat yang mendengarkan merasa nyaman dan tertarik. Adapun hambatan dalam komunikasi yang sering terjadi yaitu komunikor menyampaikan dengan bahasa yang sulit dipahami sehingga menimbulkan persepsi berbeda akibat salah memahami dan adanya gangguan fisik seperti tuli atau buta.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, pemasaran jasa yang diterapkan MTs Pangeran Muhammad Noor melalui komunikasi dapat memberikan informasi secara jelas mengenai madrasah, madrasah juga dapat mengetahui harapan masyarakat. Keberhasilan pemasaran berhubungan dengan keberhasilan komunikasi yang dilakukan, selain komunikasi madrasah juga menggunakan brosur dan sosialisasi dalam ajang perlombaan.

Pemasaran melalui brosur masih tergolong cara lama karena sekolah atau madrasah lainnya menggunakan pemasran melalui media sosial, televisi, surat kabar, baleho, website dan lainnya yang mana ini dimaksudkan agar pelanggan jasa tertarik terhadap sekolah/madrasah. Namun cara penyebaran brosur cukup efektif dan efisien bagi madrasah, terbukti pada setiap tahunnya jumlah siswa meningkat masuk ke MTs Pangeran Muhammad Noor Banjarmasin.